

GAMBARAN PENGETAHUAN SUAMI PADA PASANGAN USIA SUBUR TENTANG INFEKSI MENULAR SEKSUAL

Baiq Candra A.S¹, Oktaviana Maharani², Nur Indah Rahmawati³

INTISARI

Latar Belakang: Infeksi Menular Seksual (IMS) merupakan salah satu dari sepuluh penyebab pertama penyakit yang tidak menyenangkan pada dewasa muda laki-laki dan penyebab kedua terbesar pada dewasa muda perempuan di negara berkembang. Sejak tahun 2015 telah ditemukan kasus IMS di Kota Yogyakarta sebanyak 554 penderita, dengan rata-rata penemuan per tahun sebanyak 50 penderita. Peningkatan jumlah penemuan kasus IMS di Kota Yogyakarta. Pasangan usia subur (PUS) adalah pasangan (laki-laki dan perempuan) yang sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya yang sudah berfungsi dengan baik. Pada masa ini PUS harus dapat menjaga dan memanfaatkan reproduksinya dengan baik.

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui gambaran pengetahuan suami pada pasangan usia subur tentang infeksi menular seksual.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan usia subur yang ada di wilayah puskesmas Depok III Sleman sejumlah 48 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*.

Hasil: Sebanyak 48 responden suami pada pasangan usia subur didapatkan sebagian besar responden berumur 21-30 tahun sebanyak 40 orang (83.3%), pada pendidikan didapatkan sebagian besar responden SMP/SMA sebanyak 27 orang (56.3%), pada pekerjaan didapatkan sebagian besar pekerjaan swasta sebanyak 34 orang (70.8%). Untuk tingkat pengetahuan sebagian besar suami pada pasangan usia subur dengan pengetahuan cukup sebanyak 36 orang (75.0%).

Kesimpulan: Berdasarkan data yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan suami pada pasangan usia subur sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu 36 orang (75.0%). Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor umur, pendidikan dan pekerjaan.

Kata Kunci: Infeksi Menular Seksual, Pasangan Usia Subur, Pengetahuan suami.

¹Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

DESCRIPTION OF HUSBAND KNOWLEDGE AMONG COUPLES OF CHILDBEARING AGE (PUS) ON SEXUALLY TRANSMITTED DISEASES IN DEPOK III PUBLIC HEALTH CENTER, SLEMAN

Baiq Candra Apriastuti Sasmita, Oktaviana Maharani², Nur Indah Rahmawati³

Associate's Degree of Midwifery of Universitas Alma Ata Yogyakarta

Jalan Ringroad Barat Daya Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta

Abstract

Background: Sexually Transmitted Disease (STD) is one of top ten causes of unpleasant diseases among male young adults and the second biggest cause among female young adults in developing countries. Since 2015, 554 STD cases have been found in Yogakarta, with an average of 50 patients found every year. Increased number of STD cases in Yogyakarta. Couple of childbearing age (PUS) is a couple (male and female) who are mature in everything, specifically have well-functioning reproductive organs. Today, PUS must be able maintain and use their reproductive organs well.

Research Purpose: The purpose of this study was determining the description of husband knowledge among couples of childbearing age on sexually transmitted diseases.

Research Method: This was a quantitative study with cross sectional approach. The research population was 48 couples of childbearing age in the area of Depok III Public Health Center, Sleman. The sampling technique in this study was total sampling.

Result: Of 48 husband respondents among couples of childbearing age, it was found that most were 21-30 years old (40 people or 83.3%), had junior high school/high school education (27 people or 56.3%), worked as private employees (34 people or 70.8%). The level of knowledge of most husbands among couples of childbearing age was adequate (36 people 75.0%).

Conclusion: Based on the collected data, it's concluded that most level of knowledge of husbands among couples of childbearing age was adequate (36 people or 75.0%). It was affected by several factors, i.e. age, education, and occupation.

Keywords: *Sexually Transmitted Disease, Couple of Childbearing Age, Husband Knowledge.*

¹Student of Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Lecturer of Universitas Alma Ata Yogyakarta

³Lecturer of Universitas Alma Ata Yogyakarta